

Analisis Identitas dan Integrasi Nasional Bangsa Indonesia

Alit Rio Wijaya¹, Cut Nur Indah Syahirah², Fiona Agnesia^{3*}

¹²³Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 10, 2024

Revised May 19, 2024

Accepted May 26 2024

Available online 02 June 2024

Keywords:

Identitas, integari, bangsa, kesatuan, keutuhan.

Keywords:

Identity, integrity, nation, unity, wholeness.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Identitas dan integrasi nasional bangsa Indonesia merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga. Identitas merupakan tanda pengenal akan bangsa itu sendiri, sementara integrasi adalah bentuk kesatuan yang ditujukan pada bangsa Indonesia hari ini. Dalam penelitian ini tujuan yang dimiliki adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan identitas dan integrasi bangsa Indonesia serta bagaimana kepentingan dari kedua pembahasan tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan pustaka. Dari penelitian ini, dengan hasil adalah bahwa identitas dan integrasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga keutuhan bangsa Indonesia.

ABSTRACT

The identity and national integration of the Indonesian people are very important things to maintain. Identity is a sign of identification of the nation itself, while integration is a form of unity aimed at the Indonesian nation today. In this research, the aim is to find out how the identity and integration of the Indonesian nation is implemented and the importance of these two discussions. The research method used in this research is a

qualitative method using a library approach. From this research, the results are that identity and integration are things that cannot be separated and are very important in maintaining the integrity of the Indonesian nation.

PENDAHULUAN

Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia, tentu sangat membutuhkan kesatuan dalam kehidupan bangsa dan negara. Tentu sebagaimana yang kita ketahui bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar. Tentu kita sebagai warga bangsa Indonesia wajib menjaga harga diri dan identitas bangsa kita. (Faudillah et al., 2023) identitas nasional dikenal juga dengan sifat daerah setempat disebut juga ketabahan yang berkaitan dengan daerah, mempunyai wilayah (negara sendiri), sejarah yang luar biasa, keadaan hukum/peraturan, kesempatan dan tanggung jawab, serta pembagian kerja. Sementara menurut (Banna & Anshori, 2022) Identitas Nasional adalah merupakan suatu tanda atau kewajaran bagi suatu negara yang membedakan ciri-ciri suatu negara dengan negara lainnya, karena karakter suatu negara ada pada gambaran negara yang sebenarnya. Tentu dalam membangun bangsa juga diperlukan integrasi nasional untuk menjaga kesatuan dan keutuhan bangsa Indonesia. (Luthfia & Dewi, 2021) bahwa intgerasi adalah sifat kesatuan dari berbagai keberagaman yang dimiliki. (Nurohmah et al., 2021) Integritas pun sering terhubung dengan pola pikir ketergantungan atau dapat dipercaya. Tentu ada banyak masalah yang menyangkut integrasi nasional seperti dijelaskan berikut:

Tabel Kasus Identitas dan Integrasi Nasional 2024

NO	KASUS
1	Korupsi BTS 8 Triliun
2	Korupsi Tambang Timah 271 Triliun
3	Korupsi Menteri Pertanian
4	Serangan Organisasi Papua Merdeka
5	Kasus Pembunuhan Vina
6	KKN di Mahkamah Konstitusi
7	Kenaikan UKT di Berbagai Perguruan Tinggi
8	Rempang
9	Kasus Kecurangan Pemilu di berbagai Daerah
10	Korupsi pejabat diberbagai daerah

*Corresponding author

Email: Fagnesia30@gmail.com

Oleh karena itu, dalam gagasan ketergantungan terdapat berbagai faktor pendukung yang dapat menjadikan seseorang konklusif, sah, dan solid dengan dunia nyata. Hari ini kita dapat melihat bahwa kemajuan bangsa dan dunia internasional tentu menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Globalisasi yang masuk ke dalam negara Indonesia tentu dengan tidak langsung membawa banyak pengaruh dari dunia luar, bangsa Indonesia harus memiliki kekuatan dalam menghadapi fenomena hari ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui studi literatur dan analisis kebijakan. Melalui pendekatan ini, peneliti akan menganalisis berbagai konsep, teori, dan kerangka kerja yang terkait dengan integrasi nasional. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan oleh negara-negara dalam upaya mencapai integrasi nasional. Analisis komparatif akan digunakan untuk membandingkan pendekatan yang berbeda dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan integrasi nasional.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini mencakup beberapa dimensi integrasi nasional, antara lain:

Dimensi Sosial: Menganalisis peran inklusi sosial, kesetaraan ekonomi, dan keadilan politik dalam menciptakan kesatuan sosial dan mengurangi ketegangan antarkelompok.

Dimensi Budaya: Membahas pentingnya pemahaman bersama tentang nilai-nilai nasional, pengakuan terhadap hak-hak minoritas, dan pemeliharaan kebebasan beragama dan budaya dalam menjaga keberagaman budaya.

Dimensi Politik: Menganalisis pentingnya partisipasi politik yang adil dan inklusif, kebebasan berekspresi, serta sistem kelembagaan yang transparan dan inklusif, kebebasan berekspresi, serta sistem kelembagaan yang transparan dan akuntabel dalam menjaga stabilitas politik dan mencegah konflik.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang integrasi nasional dan kontribusinya terhadap pembangunan negara yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pembuat kebijakan dalam merancang strategi dan kebijakan yang efektif dalam mencapai integrasi nasional. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru dan kontribusi akademis dalam bidang studi integrasi nasional.

Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan. Pertama, fokus penelitian ini adalah pada integrasi nasional dalam konteks sosial dan politik, sehingga aspek ekonomi hanya akan dibahas secara sekilas. Kedua, penelitian ini terbatas pada analisis teoritis dan kebijakan yang terdokumentasi. Analisis empiris yang lebih mendalam mungkin diperlukan untuk memvalidasi temuan penelitian ini.

Defenisi

Identitas Nasional

(Dr.I Putu Ari Astawa, S.Pt, 2017) Identitas nasional adalah sebuah gagasan yang rumit dan besar dalam kaitannya dengan kebudayaan manusia. (Saputro, 2021) Identitas nasional sebagai pandangan hidup masyarakat sebagai corak negara dan watak masyarakat serta Pancasila sebagai falsafah negara. Filsafat kenegaraan ini mempunyai kedudukan yang paling penting dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. (Dewi & Ulfatun, 2024) Identitas nasional sebagai cara hidup publik sebagai karakter publik, yang berarti tidak sama dengan yang lain, hanya mempunyai tempat dalam negara. Beraneka ragam nilai berkembang dari keberagaman kehidupan penduduk Indonesia.

Integrasi Nasional

(De Gani & Sembiring, 2023) Rekonsiliasi publik adalah cara paling umum untuk mencapai solidaritas dan kejujuran dalam suatu negara dengan mengurangi perbedaan dan memperluas persamaan antar kelompok. Hal ini penting dalam mengelola keragaman etnis, ketatanegaraan, sosial dan semantik dalam budaya saat ini. (Oktaviani & Dewi, 2021) Pentingnya integrasi untuk mengikuti keberagaman yang terjadi saat ini. (Sakhi & Najicha, 2023) Integrasi yang sudah terjadi sejak dulu hingga belum lama ini. Interaksi ini memiliki kemajuan yang signifikan dan secara mendasar mempengaruhi manusia dan masyarakat secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas nasional adalah pemikiran yang mencerminkan ketabahan, keseragaman, dan keunikan suatu negara. Karakter publik membantu membentuk dan memperkuat perasaan kepuasan individu terhadap negara dan budayanya. Sensasi kepuasan ini kemudian akan mempengaruhi sudut pandang yang

berbeda, misalnya masalah pemerintahan, sudut pandang moneter, dan masalah sosial. Para perintis kawasan setempat juga mampu membangun ketabahan antara penghuninya dan satu sama lain. Ini termasuk membangun rasa ketabahan, bimbingan bersama, dan penebusan dosa untuk manfaat jangka panjang. Memperluas peningkatan karakter masyarakat yang kuat dapat menjadi pendorong kemajuan dalam bidang persahabatan, keuangan dan politik.

Karakter daerah yang positif dan baik dapat menjadi kekuatan dalam memberi masukan, dukungan dan kemajuan dalam suatu negara. Menjaga Kekuasaan Kepribadian masyarakat mempunyai peranan dalam menjaga kekuasaan negara. Dengan karakter kawasan yang kokoh maka warga akan terpacu untuk melindungi kepentingan negara dari risiko baik dari dalam maupun dari luar. Kemajuan hubungan internasional Kepribadian masyarakat dapat berperan dalam bidang kekuatan utama kemajuan antar negara. Tokoh masyarakat yang positif dapat membantu menjadi platform di antara jaringan dan upaya bersama di seluruh dunia. Inspirasi Penggerak Karakter Masyarakat Karakter masyarakat memadukan nilai-nilai, norma-norma dan gambaran perilaku sebagai hubungan baik untuk membangun nyali dan kesatuan sosial yang digunakan untuk menghadapi kekuatan luar. Pengucapan gambar ini sekaligus melegitimasi latihan-latihan di masa lalu, masa kini, dan masa depan, sebagaimana dikutip dari buku Sekolah Karakter Daerah yang artinya mempertebal rasa cinta tanah air sesuai daerah setempat dan merupakan upaya membentengi karakter daerah bagi masyarakat. Kepercayaan dalam aktivitas publik. Dikutip dari buku Mempersiapkan Kewarganegaraan: Sekolah Kelompok Rakyat karya Baso Madiung dkk, kehadiran pionir daerah bermaksud menjadi advokat terdekat dalam menghadapi kesulitan negara. Dengan adanya identitas nasional kebudayaan Indonesia mempunyai public person yang membedakannya dengan bangsa lain. Karakter inilah yang menjadi kekuatan masyarakat dalam menjaga keaslian negara.

Langkah-Langkah untuk Memajukan Integrasi Nasional:

1. Instruksi: Pelatihan yang komprehensif dan disusun berdasarkan manfaat penggabungan publik dapat membantu mengurangi kesenjangan dan meningkatkan pemahaman antar kelompok.
2. Kerja Sama Sosial: Memperkuat dukungan semua pihak dalam siklus politik dan sosial adalah cara menuju rekonsiliasi publik yang efektif.
3. Pendekatan Multikultural: Melaksanakan tatanan multikultural yang menghargai dan memajukan keragaman merupakan tahapan yang penting.
4. Wacana Antaragama dan Antar Budaya: Memberdayakan pertukaran dan pemahaman bersama di antara kelompok-kelompok sosial dan keagamaan dapat membantu mengurangi tekanan dan bentrokan.

Dalam konteks integrasi nasional, identitas bangsa menjadi alat untuk mempersatukan dan mengatasi perbedaan yang ada di Indonesia. Identitas nasional menjadi landasan yang kuat untuk membangun kesadaran kolektif, solidaritas, dan rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia. Dengan memahami dan menghargai identitas nasional, diharapkan masyarakat Indonesia dapat hidup dalam harmoni, saling menghormati, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

Namun, perlu diakui bahwa penegakan identitas nasional dan integrasi nasional di Indonesia juga menghadapi tantangan dan perdebatan. Masih terdapat kesenjangan sosial, ketimpangan ekonomi antar daerah, konflik horizontal, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya toleransi dan kebersamaan sebagai warga negara Indonesia. Oleh karena itu, upaya penegakan integrasi nasional harus terus dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak melalui pendidikan, pengembangan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan promosi nilai-nilai kebersamaan.

Contoh nyata dari upaya penegakan integrasi nasional di Indonesia antara lain:

Pendidikan Multikultural: Pemerintah Indonesia terus berupaya membangun pendidikan yang mendorong pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman budaya, suku, agama, dan bahasa di Indonesia. Melalui kurikulum yang inklusif, siswa diajarkan untuk saling menghormati dan memahami perbedaan, sehingga tercipta rasa persatuan dan kesatuan di kalangan generasi muda.

Program Pemerataan Pembangunan: Pemerintah berusaha mengurangi kesenjangan sosial dan ketimpangan ekonomi antar daerah dengan melakukan program pemerataan pembangunan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan infrastruktur, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan lapangan kerja di daerah-daerah yang masih tertinggal, sehingga semua warga negara Indonesia dapat merasakan manfaat pembangunan secara merata.

Peringatan Hari-Hari Nasional: Peringatan hari-hari nasional seperti Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Hari Pahlawan, Hari Batik Nasional, dan lain-lain menjadi momentum untuk memperkuat rasa kebangsaan dan identitas nasional. Selama peringatan ini, berbagai kegiatan dilakukan untuk mempromosikan kebersamaan, semangat patriotisme, dan kecintaan terhadap bangsa dan negara.

Kampanye Toleransi dan Kebersamaan: Melalui media massa, kampanye sosial, dan kegiatan komunitas, masyarakat Indonesia terus mendorong pentingnya toleransi dan kebersamaan sebagai

pondasi integrasi nasional. Inisiatif ini berupaya mengatasi konflik dan perpecahan yang mungkin timbul akibat perbedaan budaya, suku, agama, dan bahasa.

Festival Budaya dan Seni: Festival budaya dan seni merupakan ajang untuk memperlihatkan dan merayakan keberagaman budaya di Indonesia. Festival-festival ini memberikan kesempatan bagi berbagai suku, etnis, dan komunitas untuk saling berinteraksi, berbagi pengalaman, dan menghargai keunikan budaya masing-masing.

Upaya penegakan integrasi nasional di Indonesia tidak hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga masyarakat sebagai seluruhnya. Dengan saling bekerja sama dan menghargai perbedaan, diharapkan integrasi nasional dapat tercapai, dan bangsa Indonesia dapat terus maju sebagai bangsa yang kuat, berkeadaban, dan berdaya saing global.

Hambatan-hambatan

Mewujudkan integrasi nasional di Indonesia tidaklah mudah dan menghadapi berbagai hambatan. Beberapa hambatan yang sering dihadapi dalam upaya mewujudkan integrasi nasional di Indonesia antara lain:

Keragaman Suku, Agama, Budaya, dan Bahasa: Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman suku, agama, budaya, dan bahasa. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam integrasi nasional karena perbedaan-perbedaan tersebut bisa memicu konflik antar kelompok atau merongrong kesatuan bangsa. Tidak adanya pemahaman, penghargaan, dan toleransi terhadap keberagaman ini dapat menghambat terbentuknya persatuan dan kesatuan.

Kesenjangan Sosial dan Ekonomi: Ketimpangan ekonomi antar daerah di Indonesia menjadi hambatan dalam mencapai integrasi nasional. Beberapa daerah masih menghadapi kesenjangan sosial dan ekonomi yang signifikan, baik dalam hal pendidikan, kesehatan, akses infrastruktur, dan lapangan kerja. Ketimpangan ini dapat memperkuat perbedaan dan memicu ketegangan antar kelompok, serta menghambat terciptanya kesetaraan dan persatuan.

Konflik Horizontal: Konflik horizontal, seperti konflik antarsuku, antaragama, atau antarkelompok masyarakat, menjadi hambatan dalam upaya mewujudkan integrasi nasional. Konflik semacam ini sering kali timbul akibat ketidakpahaman, ketidakadilan, atau ketegangan antar kelompok. Konflik tersebut dapat menghambat terbentuknya saling pengertian, toleransi, dan rasa kebersamaan di antara masyarakat Indonesia.

Ketimpangan Akses Informasi: Ketimpangan akses terhadap informasi dan teknologi juga dapat menghambat integrasi nasional. Ketidakmerataan dalam akses internet, media massa, dan literasi digital dapat menciptakan kesenjangan dalam pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu nasional, serta memperkuat perbedaan pemikiran dan pandangan yang berpotensi memecahbelah persatuan.

Politisasi Identitas: Politisasi identitas menjadi hambatan serius dalam upaya mewujudkan integrasi nasional di Indonesia. Ketika identitas suku, agama, atau kelompok menjadi alat politik untuk kepentingan tertentu, hal ini dapat memicu polarisasi dan konflik sosial yang merusak persatuan dan kesatuan bangsa. Politisasi identitas mengabaikan nilai-nilai kebangsaan yang inklusif dan mengedepankan kepentingan sempit kelompok tertentu.

Kurangnya Kesadaran dan Pendidikan Mengenai Integrasi Nasional: Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat Indonesia mengenai pentingnya integrasi nasional juga menjadi hambatan. Kurangnya pendidikan dan sosialisasi mengenai nilai-nilai kebangsaan, persatuan, dan kesatuan dapat membuat masyarakat kurang peka terhadap pentingnya menjaga dan memperkuat persatuan bangsa.

SIMPULAN

identitas nasional dan integrasi bangsa merupakan cara yang dilakukan untuk kemajuan bangsa dengan menjaga keutuhan dan kesatuan bangsa demi kemajuan dengan dukungan pemerintah dan masyarakat Indonesia, pemerintah memberikan kebijakan dan masyarakat akan mendukung akan kebijakan yang diberikan pemerintah.

Dalam konteks Indonesia, integrasi nasional merupakan upaya untuk menciptakan persatuan dan kesatuan di antara beragam suku, budaya, agama, dan bahasa yang ada di negara ini. Integrasi nasional didasarkan pada prinsip-prinsip Pancasila sebagai ideologi negara, dengan lima sila yang menjadi pijakan utama. Upaya integrasi nasional di Indonesia melibatkan pendidikan, kebijakan politik, pemerintahan, dan pembangunan ekonomi yang merata diseluruh wilayah.

Beberapa faktor yang mempengaruhi integrasi nasional di Indonesia meliputi keragaman etnis, budaya, dan agama, kesenjangan ekonomi, politik identitas, pendidikan dan kesadaran kebangsaan, keberadaan konflik sosial dan separatisme, kebijakan pemerintah, serta peran media dan komunikasi. Faktor-faktor ini saling terkait dan kompleks, dan diperlukan upaya yang terus-menerus untuk mengelola mereka dengan baik. Meskipun Indonesia memiliki keberagaman budaya yang kaya, integrasi

nasional dan identitas nasional masih menjadi tantangan. Kesenjangan sosial dan ekonomi, konflik horizontal, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya toleransi dan kebersamaan sebagai warga negara Indonesia merupakan beberapa permasalahan yang perlu ditangani. Pemerintah memiliki peran penting dalam membangun integrasi nasional dan memperkuat identitas nasional melalui kebijakan yang inklusif, pendidikan yang mempromosikan pemahaman bersama, dan peningkatan partisipasi politik semua kelompok.

Dalam konteks globalisasi yang semakin terhubung dan kompleks, integrasi nasional menjadi isu yang semakin mendesak untuk dipahami dan ditangani dengan serius. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pentingnya integrasi nasional, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta implikasi dalam konteks sosial dan politik, diharapkan dapat tercapai integrasi nasional yang berhasil dan berkelanjutan, memelihara stabilitas sosial, mempromosikan kesetaraan, dan membangun identitas nasional yang kuat.

SARAN

Dalam penelitian selanjutnya, akan lebih baik dijelaskan bagaimana tantangan yang ada dalam membangun identitas nasional dan integrasi bangsa serta bagaimana cara mengalahkannya yang ada sehingga kemajuan bangsa akan didapatkan dalam waktu kedepan.

REFERENSI

- amtai. (2021). *metode penelitian kualitatif* (shara (ed.); 1st ed.). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)
- Banna, B. N. U., & Anshori, I. (2022). Identitas Nasional Suatu Bangsa Dan Negara Serta Peranan Penting Konstitusi Dalam Kehidupan Bernegara. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(2), 82–88. <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i2.7655>
- De Gani, F. A., & Sembiring, M. Y. G. (2023). Mengenal Identitas dan Integrasi Nasional Indonesia. *Indigenous Knowledge*, 1(2), 166–178.
- Dewi, K. S., & Ulfatun, F. (2024). *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Strategi Mempertahankan Identitas*. 4(1), 33–38.
- Dr.I Putu Ari Astawa, S.Pt, M. (2017). Identitas Nasional. *Universitas Udayana*, 1(4), 1–36.
- Faudillah, A. N., Husna, F., & Makhfiroh, N. R. (2023). Identitas Nasional Sebagai Bangsa. *Pendidikan Dan Riset*, 1(1), 1–12. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/ami>.
- Luthfia, R. A., & Dewi, D. A. (2021). Kajian Deskriptif tentang Identitas Nasional Untuk Integrasi Bangsa Indonesia. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(11), 391–397. <https://doi.org/10.56393/decive.v1i11.270>
- Nurohmah, W., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Adanya Integritas Bangsa Indonesia di Tengah Modernisasi di Kalangan Muda. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8045–8049.
- Oktaviani, S. A., & Dewi, D. A. (2021). Keberadaan Integritas Bangsa Indonesia di Tengah Derasnya Globalisasi dan Modernisasi di Kalangan Pemuda. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 35–43. <https://doi.org/10.31571/pkn.v5i1.2575>
- Sakhi, R. G., & Najicha, F. U. (2023). Memperkuat Integrasi Nasional Dengan Memanfaatkan Generasi Muda dan Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan ...*, 2023(15), 529–537. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JPIPS/article/view/12262%0Ahttps://e-journal.upr.ac.id/index.php/JPIPS/article/download/12262/5514>
- Saputro, R. A. (2021). Memperkuat Identitas Nasional Melalui Pembelajaran Sejarah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pgri Provinsi Sumatera Selatan Dan Universitas Pgri Palembang, November*, 37–45. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/8258>